



1

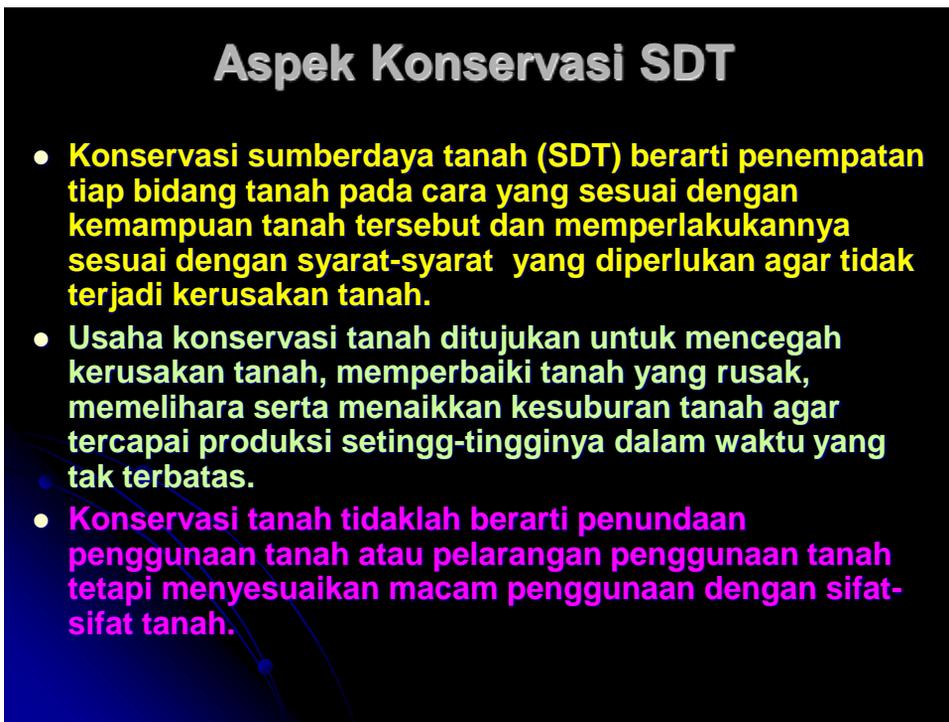
Pendahuluan

- Penggunaan tanah yang paling luas adalah untuk sektor pertanian yang meliputi penggunaan untuk pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman keras, untuk kehutanan maupun untuk ladang pengembalaan dan perikanan.
- Untuk daerah kota penggunaan tanah yang utama adalah untuk permukiman, industri, dan perdagangan serta penggunaan untuk rekreasi.
- Penggunaan sumberdaya tanah untuk berbagai penggunaan bertujuan untuk menghasilkan barang-barang pemuas kebutuhan manusia yang terus meningkat sebagai akibat pertambahan penduduk dan perkembangan ekonomi.
- Untuk mengejar tingkat kesejahteraan penduduk dan memacu pertumbuhan ekonomi tinggi, penggunaan sumberdaya tanah sering kurang bijaksana atau kurang memperhatikan kelestarian sumberdaya tanah itu sendiri

2



3



4

Ketidak Seimbangan Penggunaan Tanah

- Ketidak seimbangan ruang dan skala penggunaan;
- Ketidakseimbangan dalam proporsi penggunaan untuk berbagai peruntukan;
- Ketidakseimbangan daur hidrologi yang seharusnya berjalan di daerah tersebut.
- Ketidak seimbangan ini akan menimbulkan tanah kritis



5

Upaya penanggulangan tanah kritis

- Upaya yang bersifat pemulihan yang meliputi penghijauan pada lokasi yang tidak diperuntukan bagi hutan dan reboisasi pada lokasi hutan atau yang dipentukan bagi hutan;
- Usaha yang bersifat pencegahan baik bersifat preventif maupun represif.



6

Kesulitan Pengelolaan SDT

- Pola dan tata hidup yang bersifat agraris sederhana
- Tingkat pengetahuan yang rendah
- Kemampuan ekonomi yang marginal sejalan dengan kesempatan kerja dan daya dukung lingkungan yang minimal.



7

Aspek Ekonomi SDT

- Dalam pemanfaatan tanah (lahan) secara ekonomis ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam penawaran sumberdaya tanah, antara lain; ciri fisik alamiah tanah, faktor ekonomi, faktor intuisi, faktor teknologi, dan lokasi lahan.
- Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dapat menyebabkan bertambahnya permintaan akan tanah, karena tanah mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia.
- Meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan tanah semakin meningkat pula.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tanah antara lain; jumlah penduduk, tingkat pendapatan dan kebutuhan, kebijaksanaan pemerintah, standar gizi dan konsumsi (kuantitas dan kualitas yang dikonsumsi), produktivitas tanah, dan kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang lebih baik.

8

- Kemampuan tanah pertanian untuk mendukung kehidupan manusia dapat diukur dengan angka Tekanan Penduduk, yaitu berapa orang kemampuan lahan pertanian untuk mendukung kehidupan manusia.

$$TP = \frac{Z.F.P_t}{L}$$

- TP adalah tekanan penduduk; Z adalah luas lahan minimal untuk hidup layak; F adalah persen petani dalam populasi; L adalah luas lahan petani; dan P_t merupakan jumlah penduduk pada waktu t

9

Daya Dukung Lahan (DDL)

$$DDL = \frac{\sum (A_{si} \cdot x Y_{si})}{\sum C_{si}} : R.P$$

- D adalah daya dukung lahan;
- A_{si} merupakan luas lahan yang ditanami dengan jenis-jenis tanaman pangan $S_1 \dots S_n$;
- Y_{si} adalah produktivitas jenis tanaman pangan $S_1 \dots S_n$ per hektar per tahun;
- C_{si} adalah tingkat konsumsi masing-masing jenis tanaman pangan dalam menu penduduk (% dari kkal total);
- R kebutuhan kalori per orang (kkal per orang);
- P merupakan faktor koreksi terhadap jumlah penduduk yang bermata pencaharian di luar sektor pertanian

10

Kebutuhan Lahan Perorang untuk Hidup Layak

$$A = C \cdot \frac{F_t + L_t}{L_t} \cdot \frac{100}{P}$$

- A** adalah kebutuhan lahan per kapita (Ha/orang);
- C** merupakan luas lahan yang ditanam/kapita pada periode tertentu;
- F_t** adalah lamanya lahan tidak ditanami;
- L_t** lamanya lahan ditanamai dalam ikus tertentu; dan
- P** adalah potensi luas lahan yang dapat ditanami

11

Faktor Penentu Harga Tanah

- **Produktivitas tanah tidak hanya ditentukan oleh produksi pertanian tetapi juga oleh adanya sumberdaya lain yang ada dalam tanah tersebut.**
- **Lokasi tanah berkaitan dengan jarak sumberdaya tanah dari pusat perkotaan, pasar atau kegiatan produksi dan perdagangan.**
- **Semakin dekat jaraknya dengan pusat-pusat kegiatan, maka semakin tinggi harganya karena adanya perbedaan biaya transportasi.**
- **Meningkatnya harga tanah juga berkaitan dengan banyaknya fasilitas yang diciptakan, terutama oleh investasi pemerintah yang bersifat pekerjaan umum (public services) seperti pembangunan jalan, fasilitas listrik, lapangan terbang, saluran irigasi dan lain sebagainya.**

12



13



14